

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI MASYARAKAT
DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT PUSTAKA PELANGI
KARANGSARI PENGASIH KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada
Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh :

Noviana Indrastuti

15140042

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI MASYARAKAT DI
TAMAN BACAAN MASYARAKAT PUSTAKA PELANGI
KARANGSARI PENGASIH KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada
Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh :
Noviana Indrastuti
15140042

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-434/Un.02/DA/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Gerakan Literasi Masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Pustaka Pelangi Karangasari Pengasih Kulon Progo

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVIANA INDRAMATI
Nomor Induk Mahasiswa : 15140042
Telah diujikan pada : Senin, 01 Februari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
SIGNED

Valid ID: 603e7f6b04c30



Penguji I

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 603e68120f6d5



Penguji II

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 603784194f7c0



Yogyakarta, 01 Februari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 603e7f412aaf1

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Noviana Indrastuti

NIM : 15140042

Program Studi : Ilmu Perpustakaan-S1

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Gerakan Literasi Masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Pustaka Pelangi Karang Sari Pengasih Kulon Progo" adalah hasil karya tulis peneliti sendiri bukan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Agustus 2020



Noviana Indrastuti

15140042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Noviana Indrastuti

Kepada Yth.
Kaprodil Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI MASYARAKAT DI TAMAN
BACAAN MASYARAKAT PUSTAKA PELANGI KARANGSARI
PENGASIH KULON PROGO**

Yang ditulis oleh:

Nama : Noviana Indrastuti
NIM : 15140042
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munasqosyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2021
Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si.
NIP. 19680701 199803 2 001

MOTO

“Orang-orang optimis melihat bunga mawar, bukan durinya. Orang-orang pesimis terpaku pada duri dan melupakan mawarnya.”

(Khalil Gibran)

“Waktumu terbatas. Jangan menyia-nyiakannya dengan menjalani hidup orang lain.”

(Steve Jobs)

“Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju ke sana.”

(Theodore Roosevelt)

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak.”

(Albert Einstein)

“Tinggalkanlah segala sesuatu yang meragukanmu menuju kepada sesuatu yang tidak membuatmu ragu. Bahwa sesungguhnya kejujuran adalah ketenangan dan kebohongan adalah keraguan.”

(HR At Tirmidzi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tuaku dan kakak-kakakku tercinta yang selalu memberi dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat.



INTISARI

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI MASYARAKAT DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT PUSTAKA PELANGI KARANGSARI PENGASIH KULON PROGO

Noviana Indrastuti

15140042

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi gerakan literasi masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Pustaka Pelangi Karang Sari Pengasih Kulon Progo berdasarkan teori strategi implementasi GLM oleh Kemendikbud dalam buku Panduan Gerakan Literasi Nasional yang diterbitkan pada tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) peningkatan kapasitas fasilitator, penguatan kapasitas fasilitator di TBM Pustaka Pelangi adalah dengan mengikuti pelatihan dan seminar literasi, (2) peningkatan jumlah dan ragam sumber bacaan bermutu, TBM Pustaka Pelangi memiliki jenis dan tema bahan bacaan yang beragam untuk anak-anak hingga orang dewasa yang meliputi tema *sains*, sosial, sosiologi, psikologi, sejarah, keagamaan, pertanian, peternakan, dan buku pelajaran, (3) perluasan akses terhadap sumber bacaan dan cakupan peserta belajar, TBM Pustaka Pelangi melakukan kampanye literasi dengan memanfaatkan ruang publik berupa kegiatan lapak baca (POTS) pada setiap Hari Minggu pagi di Alun-Alun Wates dan berbagi koleksi (*sharing book*) dengan 2 kedai kopi, yaitu Toska Kahve dan Setjangkir Kopi, (4) penguatan pelibatan publik, TBM Pustaka Pelangi belum bekerjasama dengan BUMN dan DUDI dan (5) penguatan tata kelola, Penguatan tata kelola TBM Pustaka Pelangi dilakukan dengan mengadakan kegiatan literasi bagi masyarakat dan mengadakan kerjasama dengan berbagai pusat belajar.

Kata Kunci: Literasi Informasi, Gerakan Literasi Nasional, Perpustakaan, Taman Bacaan Masyarakat.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF COMMUNITY LITERATION MOVEMENTS IN *TAMAN BACAAN MASYARAKAT* PUSTAKA PELANGI KARANGSARI PENGASIH KULON PROGO

Noviana Indrastuti

15140042

This research aims to describe the implementation of the community literacy movement in *Taman Bacaan Masyarakat* (TBM) Pustaka Pelangi Karangsari Pengasih Kulon Progo based on the theory of Community Literacy Movement (GLM) implementation strategy by the Ministry of Education and Culture in the National Literacy Movement Guide book published in 2017. This research uses descriptive qualitative method. The data collection was conducted by observation, interviews, and documentation. This research shows that, (1) increased the capacity of facilitators, increased the capacity of facilitators at TBM Pustaka Pelangi is by attending literacy training and seminars, (2) increased the number and variety of quality reading sources, TBM Pustaka Pelangi has various types and themes of reading material for children to adults covering the themes of science, social, sociology, psychology, history, religion, agriculture, animal husbandry, and textbooks, (3) expanding access to reading sources and coverage of learning participants, TBM Pustaka Pelangi conducts literacy campaigns by utilizing public spaces in the form of reading booth activities (POTS) on every Sunday morning at Wates Square and sharing collections (books) with two coffee shops, they are Toska Kahve and Setjangkir Kopi, (4) strengthening public involvement, TBM Pustaka Pelangi has not collaborated with State-owned enterprises (BUMN) and World business industry (DUDI), and (5) strengthening governance, strengthening governance of TBM Pustaka Pelangi carried out by holding literacy activities for the community and collaborating with various learning centers.

Keywords: Information Literacy, National Literacy Movement, Libraries, *Taman Bacaan Masyarakat* (TBM).

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah S.W.T. atas rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi mengenai gerakan literasi di taman bacaan masyarakat. Skripsi yang berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Pustaka Pelangi Karang Sari Pengasih Kulon Progo” ini berisi tentang bagaimana implementasi gerakan literasi masyarakat yang dilakukan suatu komunitas literasi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya di Kulon Progo akan pentingnya literasi.

Disusunnya skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dimana dalam mengerjakannya tidak lepas dari peran serta pihak terkait dengan kegiatan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Nurdin, MA. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, masukan, nasihat dan arahan kepada peneliti.

5. Segenap dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Segenap staf TU Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya serta Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak referensi bagi peneliti.
8. Segenap pengelola dan pemustaka Taman Bacaan Masyarakat Pustaka Pelangi Kulon Progo yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia tentunya memiliki keterbatasan, maka dari itu hasil karya peneliti ini tidak mungkin luput dari kekurangan. Peneliti senantiasa mengharapkan kontribusi pemikiran dari pembaca sehingga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah meridai hasil karya ini. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Oktober 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii

<u>BAB I</u> PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
<u>BAB II</u> TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Implementasi.....	13
2.2.2 Gerakan Literasi Masyarakat	13
<u>BAB III</u> METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	25
3.4 Informan Penelitian.....	25
3.5 Instrumen Penelitian.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Metode dan Teknik Analisis Data.....	29

3.8 Pengujian Keabsahan Data.....	31
<u>BAB IV</u> HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum TBM Pustaka Pelangi.....	37
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	47
<u>BAB V</u> PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	11
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Daftar Nama Pengelola TBM Pustaka Pelangi	41
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana TBM Pustaka Pelangi	42



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Koleksi TBM Pustaka Pelangi	59
4.2 Kegiatan POTS di Alun-Alun Wates	65
4.3 Ragam bacaan TBM Pustaka Pelangi saat pelaksanaan POTS.....	72
4.4 Program <i>sharing book</i> dengan Kedai Setjangkir Kopi	78
4.5 Akun <i>facebook</i> TBM Pustaka Pelangi	81
4.6 Laman <i>blog</i> yang dikelola oleh TBM Pustaka Pelangi.....	81
4.7 Akun <i>ig</i> yang dikelola oleh TBM Pustaka Pelangi	82
4.8 Lomba literasi dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI	89
4.9 Kegiatan literasi di SD Muhammadiyah Jarakan.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabel Angka Melek Huruf DIY 2017-2021	105
Lampiran 2 Tabel Persentase Penduduk Buta Huruf Indonesia 2020.....	106
Lampiran 3 Daftar Peminjaman dan Pengembalian Bahan Pustaka	108
Lampiran 4 Catatan Lapangan	109
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	111
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	115
Lampiran 7 Surat Pernyataan Ketersediaan	167



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

ACRL	: <i>Association of College and Research Libraries</i>
ALA	: <i>American Library Association</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
DIF	: <i>Digital Information Fluency</i>
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DUDI	: Dunia Usaha dan Dunia Industri
EYD	: Ejaan yang Dibenarkan
GLK	: Gerakan Literasi Keluarga
GLM	: Gerakan Literasi Masyarakat
GLN	: Gerakan Literasi Nasional
GLS	: Gerakan Literasi Sekolah
IFLA	: <i>International Federation of Library Associations and Institutions</i>
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KUBI	: Kamus Umum Bahasa Indonesia
Mading	: Majalah Dinding

NCLIS	: <i>National Commission on Libraries and Information Science</i>
Perpusnas	: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
PISA	: <i>Programme for International Student Assesment</i>
PKBM	: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
POTS	: <i>Pustaka on The Street</i>
PR	: Pekerjaan Rumah
SLI	: Sekolah Literasi Indonesia
TBM	: Taman Bacaan Masyarakat
WWW	: <i>World Wide Web</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Literasi informasi dapat diartikan sebagai “serangkaian keterampilan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi kepada orang lain untuk menyelesaikan dan mencari jalan keluar dari suatu masalah”, Mulyadi (2015:3). Literasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan informasi yang diperoleh sebagai alat komunikasi, sekaligus kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide dan gagasan kepada orang lain untuk meningkatkan pengetahuan yang akan berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang, Moh. Mursyid (2015:104-105). Literasi informasi merupakan bagian dari proses pembelajaran sepanjang hayat, kemampuan berliterasi dapat membantu seseorang memutuskan masalah secara bijak. Pilar dari budaya literasi adalah budaya membaca dan menulis, Syamsuddin (2016:4).

Literasi informasi sangat berkaitan dengan kegiatan membaca. Dalam KUBI (Kamus Umum Bahasa Indonesia) (2014:47), “membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yg tertulis itu”. Membaca akan meningkatkan pengetahuan dan memberi pengalaman yang dapat kita jadikan sebagai pegangan hidup di masa yang akan datang. Masyarakat yang memiliki

kegemaran membaca tentu akan memiliki wawasan yang luas. PISA (*Programme for International Student Assessment*) melakukan survei untuk mengevaluasi kemampuan membaca, matematika dan sains pada siswa berusia 9-14 tahun, Kemendikbud (2017:4). Berdasarkan hasil survei pada tahun 2015 menempatkan Indonesia pada peringkat ke-64 dari 72 negara peserta. Hal tersebut menunjukkan rendahnya kemampuan membaca sekaligus budaya literasi di kalangan siswa. Badan Pusat Statistik mendata persentase penduduk buta huruf tahun 2020 di Indonesia untuk usia 15+ tahun sebanyak 4,00%, usia 15-44 tahun sebanyak 0,80% dan usia 45+ tahun sebanyak 9,46%. Salah satu upaya pemerintah untuk mengembangkan budaya literasi adalah dengan membentuk gerakan literasi.

Pemerintah membentuk Gerakan Literasi Nasional pada tahun 2016 yang meliputi Gerakan Literasi Keluarga, Gerakan Literasi Sekolah dan Gerakan Literasi Masyarakat. Gerakan Literasi Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk penyediaan bahan bacaan yang beraneka ragam di area publik, penguatan fasilitator literasi masyarakat guna membantu dan mendorong masyarakat Indonesia dalam mengembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan, perluasan akses terhadap sumber belajar agar memudahkan masyarakat dalam proses pencarian informasi, dan perluasan pelibatan publik dalam berbagai kegiatan literasi. Tercapainya tujuan Gerakan Literasi Nasional tak terlepas dari peran perpustakaan, baik perpustakaan nasional, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum maupun perpustakaan khusus.

Menurut Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (2007:3), “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Merujuk pada definisi di atas perpustakaan adalah bangunan yang di dalamnya terdapat berbagai bentuk koleksi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang terpercaya dan terbaru guna mendukung kemajuan pendidikan serta sebagai tempat rekreasi bagi pengunjung. Di dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (2007:4) tertulis, “perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial-ekonomi”. Perpustakaan umum adalah jenis perpustakaan yang paling dekat dengan masyarakat karena siapa saja dapat berkunjung tanpa batasan latar belakang tertentu. Salah satu jenis perpustakaan umum adalah TBM (Taman Bacaan Masyarakat).

Muhsin Kalida dalam bukunya berjudul *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)* (2012:2) menjelaskan bahwa “TBM adalah selain kependekan dari Taman Bacaan Masyarakat, juga memiliki makna suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya. Dan pengelola TBM adalah masyarakat yang dipercaya atau memiliki niat berpartisipasi untuk memberikan layanan kebutuhan masyarakat akan

informasi dan memiliki kemampuan pelayanan dan keterampilan teknis penyelenggaraan TBM”. TBM merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang letaknya sangat dekat dengan masyarakat. Hal itu menjadi dasar pentingnya TBM terlibat dalam suksesnya gerakan literasi masyarakat.

Di Kulon Progo terdapat salah satu TBM yang aktif mengadakan kegiatan literasi yaitu TBM Pustaka Pelangi. Berdasarkan wawancara singkat pada saat pra penelitian, pembina TBM Pustaka Pelangi yaitu Mas Panggih, mengatakan bahwa sasaran dari TBM ini adalah masyarakat umum, terlebih pada anak-anak dan remaja. Hal tersebut diharapkan dapat mengurangi angka buta huruf masyarakat Kulon Progo yang masih berada di angka 05,60% (Badan Pusat Statistik, 2019). TBM Pustaka Pelangi memiliki beragam koleksi fiksi dan nonfiksi seperti *sains*, sosial, psikologi, sosiologi, sejarah, buku keagamaan, buku memasak, dan lain-lain. TBM Pustaka Pelangi aktif dalam kegiatan literasi masyarakat, salah satu bentuk kegiatan literasi yang dilaksanakan oleh TBM tersebut adalah lapak baca yang diberi nama “Pustaka *on The Street*”. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Hari Minggu pagi pukul 06.00-08.00 WIB di pojok Utara Alun-Alun Wates. Peneliti tertarik melakukan penelitian di TBM tersebut karena TBM Pustaka Pelangi merupakan satu-satunya TBM di Kulon Progo yang mengadakan kegiatan literasi di ruang publik. Hal itu menunjukkan TBM Pustaka Pelangi tidak hanya memiliki pengaruh terhadap masyarakat sekitar TBM berada, namun juga masyarakat Kulon Progo yang berasal dari daerah lainnya. Kegiatan tersebut tidak menutup kemungkinan adanya bentuk gerakan literasi lain yang diterapkan oleh TBM Pustaka Pelangi. Peneliti ingin

mengkaji lebih dalam bagaimana implementasi gerakan literasi masyarakat yang dilakukan di TBM Pustaka Pelangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan, “Bagaimanakah implementasi gerakan literasi masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Pustaka Pelangi Karangsari Pengasih Kulon Progo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi gerakan literasi masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Pustaka Pelangi Karangsari Pengasih Kulon Progo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah pada perkembangan ilmu perpustakaan, khususnya pada TBM mengenai implementasi gerakan literasi masyarakat.
- b. Sebagai referensi ilmiah untuk pegiat literasi di TBM, yaitu membuat inovasi kegiatan literasi bagi masyarakat.

- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya dengan tema literasi informasi dan taman bacaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemustaka

Memberikan informasi mengenai kegiatan literasi yang dilaksanakan oleh TBM.

b. Bagi Pengelola

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola TBM untuk meningkatkan kesuksesan pelaksanaan gerakan literasi masyarakat..

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran bagi mahasiswa ilmu perpustakaan untuk lebih mengembangkan gerakan literasi masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian penulisan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan.

Bab I Pendahuluan. Bab I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Dalam bab ini dikemukakan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain yang relevan, dan teori-teori yang menjadi dasar penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini meliputi jenis, tempat dan waktu, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu mengenai implementasi gerakan literasi masyarakat di TBM Pustaka Pelangi Kulon Progo.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan disertai dengan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi gerakan literasi masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Pustaka Pelangi Karangsari Pengasih Kulon Progo dengan teori strategi implementasi GLM oleh Kemendikbud dalam buku Panduan Gerakan Literasi Nasional yang diterbitkan pada tahun 2017, yang membahas mengenai peningkatan kapasitas fasilitator, peningkatan jumlah dan ragam sumber bacaan bermutu, perluasan akses terhadap sumber bacaan dan cakupan peserta belajar, penguatan pelibatan publik dan penguatan tata kelola maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penguatan Kapasitas Fasilitator

Penguatan kapasitas fasilitator membahas tentang:

-pelatihan oleh komunitas yang pernah diikuti oleh pengelola TBM Pustaka Pelangi meliputi bedah buku, seminar kepenulisan dan pengenalan antar TBM.

5.1.2 Peningkatan Jumlah dan Ragam Sumber Belajar Bermutu

Peningkatan jumlah dan ragam sumber belajar bermutu membahas tentang:

-penyediaan koleksi bahan bacaan TBM Pustaka Pelangi meliputi tema *sains*, sosial, sosiologi, psikologi, sejarah, keagamaan, pertanian, peternakan, dan buku pelajaran,

-pemanfaatan akses internet untuk menjangkau bahan belajar daring meliputi penyediaan layanan internet.

5.1.3 Perluasan Akses terhadap Sumber Belajar dan Cakupan Peserta Belajar

Perluasan akses terhadap sumber belajar membahas tentang:

- penyediaan taman baca untuk masyarakat meliputi pendirian TBM Pustaka Pelangi di Dusun Blumbang, Desa Karangsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo,
- pelaksanaan kampanye literasi untuk menyebarluaskan informasi dan kegiatan literasi kepada masyarakat meliputi kegiatan lapak baca (POTS) dan berbagi koleksi (*sharing book*) dengan 2 kedai kopi, yaitu Toska Kahve dan Setjangkir Kopi,
- penyebarluasan informasi berbasis daring dilakukan melalui media sosial berupa *facebook* (TBM Pustaka Pelangi), *instagram* (@pustaka_pelangi) juga *blog* (pustakapelangi.home.blog).

5.1.4 Peningkatan Pelibatan Publik

Peningkatan pelibatan publik membahas mengenai:

- pembentukan komunitas yang melibatkan masyarakat luas dilakukan dengan perekrutan anggota secara tidak terbatas.
- pelibatan BUMN dan DUDI dalam kegiatan literasi belum dilakukan.

5.1.5 Penguatan Tata Kelola

Penguatan tata kelola membahas mengenai:

-pengintegrasian kegiatan literasi dalam kegiatan masyarakat: TBM Pustaka Pelangi dengan mengadakan kegiatan literasi bagi masyarakat yang terdiri dari lomba menulis puisi dan menulis surat untuk ibu pada perayaan HUT RI, foto literasi, program belajar mengajar untuk anak-anak, belajar mengoperasikan komputer, membuat kerajinan, prakarya dari bahan bekas dan membuat majalah dinding (mading),

-pengalokasian khusus dalam dana desa untuk menjalankan kegiatan literasi, TBM Pustaka Pelangi tidak mendapatkan anggaran khusus dari pemerintah,

-penguatan kerjasama antarpusat belajar meliputi berbagi koleksi, gotong royong melaksanakan program dan saling memberi semangat. Pusat belajar yang melakukan kerjasama dengan TBM Pustaka Pelangi terdiri dari SD Muhammadiyah Jarakan, TBM Migunani di Samigaluh, Komunitas Jeruji Literasi di Manokwari Papua, dan komunitas 1001 Buku.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, berikut merupakan saran dari peneliti untuk meningkatkan kualitas Gerakan Literasi Masyarakat di TBM Pustaka Pelangi Kulon Progo, sebagai berikut:

1. Pengelola TBM Pustaka Pelangi perlu menambah daftar keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan literasi, misalnya pelatihan penggunaan

aplikasi perpustakaan baik yang diadakan oleh pemerintah maupun komunitas.

2. TBM Pustaka Pelangi memiliki beragam jenis bacaan namun banyak masyarakat yang belum mengetahui, saran peneliti pengelola TBM Pustaka Pelangi dapat membuat katalog atau daftar buku yang dimiliki sehingga pemustaka yang berkunjung dapat mengetahui keragaman bacaan yang dimiliki.
3. TBM Pustaka Pelangi perlu meningkatkan publikasi yang berkaitan dengan program yang sedang dan akan berjalan untuk mempermudah akses pemustaka, seperti dengan pembuatan brosur yang dapat dibagikan kepada masyarakat, kerjasama dengan perpustakaan untuk membuat tulisan atau berita yang kemudian dimuat dalam web perpustakaan, penyebaran informasi melalui grup sosial media seperti WA, dan melakukan kegiatan di sekolah-sekolah terdekat.
4. TBM Pustaka Pelangi perlu melibatkan badan hukum, kerjasama dapat dimulai dengan pemerintah desa dengan mengadakan kegiatan sederhana seperti pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan cocok tanam.
5. TBM Pustaka Pelangi harus melaksanakan kegiatan evaluasi rutin pengelola sehingga segala kegiatan yang berjalan dapat terpantau dengan baik. Pengelola dapat melakukan diskusi ringan mengenai kegiatan yang sudah, sedang dan akan berjalan disamping belajar bersama. Pengelola juga perlu melakukan persiapan sebelum

mengadakan kegiatan, sehingga pemustaka tidak hanya puas dengan bahan bacaan tetapi juga dengan pelayanan yang baik. Pemustaka tentu akan lebih nyaman jika akrab dengan pengelola.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik" Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2013. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik" Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020 "Persentase Penduduk Buta Huruf (Persen), 2018-2020" dalam <https://www.bps.go.id/indicator/28/102/1/persentase-penduduk-buta-huruf.html> diakses pada 23 Januari 2021, pukul 20.17 WIB.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. "Angka Melek Huruf: Data Vertikal Badan Pusat Statistik" dalam http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/index/513-angka-melek-huruf?id_skpd=29 diakses pada 08 Februari 2021, pukul 06.28 WIB.
- Bungin, Burhan. 2005. "Metode Penelitian Kualitatif" Jakarta: Prenada Media Group.
- Cahyadi, Iyut Nur. 2018. "Peranan Taman Bacaan (TBM) Jembatan Edukasi Siluk dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul". *Tesis*. Pascasarjana. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. "Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia" Bandung: Mizan.
- Hasugian, Jonner. 2009. "Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi" Sumatera: USUPress.
- Kalida, Muhsin. 2012. "Fundraising Taman Bacaan Masyarakat" Yogyakarta: Cakruk.

Kalida, Muhsin dan Moh. Mursyid. 2015. "Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri " Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Kemendikbud. 2017. "Panduan Gerakan Literasi Nasional" Jakarta: Kemendikbud.

Kongres IPI. 2007. "Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 " Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lau, J. 2006. "Guidelines On Information Literacy For Lifelong Learning" dalam <https://www.ifla.org/files/assets/information-literacy/publications/ifla-guidelines-en.pdf> diakses pada 07 Juli 2019, pukul 07.32 WIB.

Mulyasa. 2008. "Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi" Bandung: Remaja Rosda Karya.

Poerwadarminta, W.J.S. 2006. "Kamus Besar Bahasa Indonesia" Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, Aris. 2018. "Edukasi Literasi Anak di Dusun Jayan melalui Taman Baca Masyarakat Panggon Sinau". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Putri, Anggi Nuriantari. 2019. "Studi Fenomenologi tentang Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara di Kabupaten Sleman Yogyakarta". *Jurnal*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Rahmantyo, Alfian. 2015. "Studi Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Santosa, Arif. 2014. "Kamus Umum Bahasa Indonesia " Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sugiyono. 2007. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. "Memahami Penelitian Kualitatif" Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" Bandung: Alfabeta.

Suwanto, Sri Ati. 2015. "Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat". Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol.3/No.1, Juni 2015, hlm. 89-100. Semarang: Universitas Diponegoro.

Syamsuddin, Erman. 2016. "Membangun Budaya Literasi" dalam Jurnal Akrab. Volume VII Edisi I/Oktober diakses pada 18 Oktober 2019 pukul 21.03 WIB.